



Sirip Jalan Hanya untuk Perlindungan Logistik

Hari Ini Sebagian Jalan Malioboro Bebas Kendaraan Bermotor

JOGJA - Mulai pagi ini (18/6), pukul 06.00 hingga 21.00, sebagian jalan Malioboro akan diuji coba dilarang dilewati kendaraan bermotor tiap Selasa Wage. Persiapan tak hanya pada akses menuju Malioboro, jalan-jalan terdampak lainnya juga sudah disiapkan rekayasa lalu lintas.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengaku sudah menyiapkan beberapa rambu telah dipasang di kawasan utama Malioboro. Berupa rambu alur lalu lintas hingga petunjuk kantong parkir. Jajarannya juga tengah menyiapkan sejumlah langkah strategis. Terutama sebagai bahan evaluasi uji coba Selasa Wage. Diantaranya mengoperasikan pantauan udara drone hingga *closed circuit television* (CCTV) dan *air traffic controller system* (ATCS).

Ditanya titik rawan kepadatan, Agus belum bisa memastikan. Terlebih penerapan semi pedestrian tidak

mengubah alur jalur yang sudah ada. Mulai dari Jalan Bhayangkara tetap satu arah ke utara hingga normalnya ruas dua arah Jalan Suryotomo, Jalan Mataram hingga Gardu Aniem.

"Belum bisa terprediksi karena *existing* (jalur yang sudah ada) tidak berubah. Cuma ruas jalan Suryatmajan yang sejalan Kepatihan satu arah ke barat hingga Pajeksan. Untuk par-

kir kendaraan disana nanti moncongnya diarahkan ke barat tidak lagi ke timur," katanya kemarin.

Selain Jalan Suryatmajan perubahan alur lalu lintas juga terjadi di Jalan

Dagen dan Jalan Sosrowijayan. Ruas Jalan Dagen berlaku satu arah timur ke barat. Sementara ruas jalan Sosrowijayan berlaku barat ke timur. Kendaraan pribadi diperbolehkan melintas Malioboro antara penggal jalan Sosrowijayan dan jalan Dagen.

"Ruas jalan sirip itu juga jadi perlindungan logistik toko di Malioboro. Kalau yang boleh melintas Malioboro andong dan becak kayuh untuk tradisional. Sementara kendaraan bermotor, Trans Jogja, Damkar, Ambulance, kendaraan patroli polisi, kendaraan kebersihan Malioboro dan dinas tertentu," jelas mantan Camat Gondomanan itu.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti juga mengaku sudah siap personel maupun rambu-rambu di kawasan Malioboro. Termasuk akses bagi pegawai dan pengunjung ke Malioboro. Untuk kepentingan logistik yang berada di kawasan Malioboro dapat mengoptimalkan ruas jalan Sosrowijayan, Dagen, Suryatmajan, dan Pajeksan.

"Selain itu untuk jalan menuju hotel dan kantor pemerintahan yang ada di malioboro seperti DPRD, UPT Malioboro bisa diakses dari Jalan Perwakilan," tuturnya sesuai

syawalan bersama Gubernur DIJ di Balai Kota.

HS menambahkan, yang paling penting dalam uji coba ini adalah melihat kapasitas maupun akses terhadap kantong-kantong parkir yang ada saat ini. "Seperti misalnya di Malioboro Mall parkir bawah tanah. Jadi dari perwakilan bisa belok lewat pintu masuk, tetapi hanya ke tempat parkir ya bukan lewat," paparnya.

Pihaknya juga terbuka menerima masukan dari masyarakat setelah uji coba nanti. "Untuk itu setelah uji coba ini kami bisa lihat kesulitan-kesulitannya serta masukan dari warga masyarakat," tambahnya.

Gubernur DIJ Hamengku Buwono X sendiri juga mengaku akan melakukan evaluasi setelah uji coba. Di antaranya akses kendaraan ke kantor-kantor pemerintahan dan hotel yang ada di sepanjang Malioboro. Seperti tamu yang akan menginap di Hotel Mutiara. "Nah nanti misalnya karena belum ada jalan keluar, nanti tamu pakai bus mau *nginep* di (hotel) Mutiara boleh tidak? Ya mestinya boleh asalkan tidak parkir di situ, *ngedrop* di luar misalnya," tuturnya. (dwi/cr8/pr/er)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005